

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang perkembangan teknologi informasi merupakan bagian untuk mendukung kegiatan bisnis. Hal-hal yang dahulu tidak mungkin karena kecepatan yang relatif lambat menjadi sering dengan peningkatan kecepatan proses oleh komputer. Dengan kemampuannya yang memudahkan pengaksesan informasi. Komputer menjadi sangat berguna bagi siapa saja, tidak terbatas pada manajer atau staf dalam suatu organisasi, tetapi juga bagi para pelanggan yang ikut menikmati hasilnya.

Menurut Abdul Kadir, 2014, pengenalan sistem informasi, Bayaka aktifitas manusia yang berhubungan dengan sistem informasi. Tidak hanya di Negara-negara maju, di Indonesia pun sistem informasi telah banyak diterapkan dimana seperti di kantor, di pasar swalayan, hingga di bandara, dan sehingga dirumah ketika pemakai bercengkrama dengan dunia internet atau melalui ponsel. Entah disadari atau tidak, sistem informasi telah banyak membantu manusia.^[1]

Sistem informasi ini di buat untuk mempermudah dalam pengolahan data dan penyimpanan data maka hasil yang akan di proses akan lebih memudahkan oleh pemakai dan laporan sistem informasi akan lebih akurat dan tepat. Adanya sistem informasi yang akurat dan tepat akan mengurangi kesalahan yang tidak di inginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional instansi.

Menurut Bambang, Unit pelaksanaan teknis (UPT) dari dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan disuatu wilayah kerja. Saat ini puskesmas menjadi pilihan utama masyarakat untuk memeriksa kesehatan maupun untuk berobat. Semakin banyak pasien yang datang ke puskesmas, maka pelayanan yang cepat dan sarana yang memadai bagi pasien dan bagi staf puskesmas sangat diperlukan.^[2]

Puskesmas Simpang rimba yang menangani layanan kesehatan masyarakat, khusus melayani pasien yang berada di puskesmas simpang rimba, puskesmas Simpang rimba ini melayani pasien umum, kandungan ibu dan anak, imunisasi, gigi, proses berobat pada Puskesmas simpang rimba pasien harus melalui loket untuk melakukan pendaftaran. Administrasi puskesmas simpang rimba mencatat data pasien, setelah data tersebut di catat, pasien akan diberi nomor rekam medis yang akan digunakan selama menjadi pasien di puskesmas simpang rimba. Lalu pasien menuju keruangan yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan pemeriksaan, tindakan dan pengobatan untuk pasien umum melakukan pembayaran terlebih dahulu di loket kasir dengan memberikan nota pembayaran, dan Administrasi akan mencatat semua kebutuhan pasien apa bila pasien tersebut mendapatkan rawat jalan di puskesmas simpang rimba dengan menginput beberapa data.

Proses pengolahan data pegawai pada Puskesmas Simpang Rimba bersifat manual, yaitu dicatat kedalam buku yang dapat timbulnya beberapa kendala dalam kinerja manajemen klinik.

Proses pencatatan data pasien rawat jalan juga masih menggunakan sistem yang manual yaitu dicatat dalam buku dan data rekam medis pasien rawat jalan hanya berupa dokumen-dokumen yang di simpan dalam rak saja. Sehingga terjadi kesulitan dalam mencari data pasien selain itu juga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data sehingga informasi yang dihasilkan tidak akurat. Untuk laporan data yang di berikan kepada pimpinan pun menjadi tidak akurat, sering terjadi penggandaan data pasien rawat jalan sehingga terkadang membuat petugas puskesmas membutuhkan waktu lebih lama dalam mencari data pasien dan menyusun laporan untuk diserahkan pada pimpinan. Selain itu data yang telah dibuat seperti data pasien rawat jalan sewaktu-waktu dapat hilang atau rusak karena masih dicatat dengan kertas, bisa saja kertas tersebut robek atau pun terkena air yang dapat menimbulkan masalah pada Puskesmas simpang rimba itu sendiri.

Pada pembuatan laporan pasien rawat jalan dalam perbulan untuk di berikan kepada Dinas Kesehatan Bangka Selatan sering terlambat, karena belum ada sistem yang mempermudah dalam pembuatan laporan rawat jalan.

Berdasarkan masalah di atas maka penulis tertarik untuk membuat suatu sistem informai berbasis web dengan judul “**Aplikasi pelayanan berobat pasien rawat jalan berbasis web: studi kasus pusat kesehatan masyarakat simpang rimba Bangka selatan**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Proses pencatatan data pasien rawat jalan belum dilakukan secara komputerisasi sehingga kesulitan dalam pencarian data arsip pasien.
2. Proses pencatatan rekam medik pasien masih berupa dokumen-dokumen yang tersimpan dalam rak, sehingga lama dalam pencarian dokumen rekam medis pasien dan bisa saja dokumen rekam medis pasien robek atau hilang.
3. Lambat dalam pembuatan laporan pasien rawat jalan karena sering terjadi penggandaan data.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang akan dibuat hanya melakukan pengolahan data pasien rawat jalan, pegawai , poli, surat rujukan, pengobatan dan pembayaran pada puskesmas simpang rimba.
2. Sistem yang dibangun tidak termasuk pasien yang menggunakan bpjs.
3. Pembayaran dilakukan pasien pada saat berobat, pengolahan dilakukan pembayar tidak secara online.
4. Keluaran yang di hasilkan dari sistem informasi ini berupa laporan pasien rawat jalan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian saat ini untuk mengembangkan suatu sistem informasi rawat jalan pada puskesmas simpang rimba.
2. Mengindari kesalahan dalam penulisan saat pasien melakukan pengisian data riwayat hidup.
3. Mempermudah pencarian arsip data pasien karena telah menggunakan komputerisasi.
4. Laporan pasien lebih akurat karena telah tersusun dengan rapi didalam komputer.

1.4.2 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. membuat sistem informasi administrasi pasien rawat jalan di Puskesmas simpang rimba.
2. Sebagai masukan bagi Puskesmas Simpang Rimba untuk pengembangan sistem rawat jalan.
3. Merancang sebuah aplikasi untuk menyipkan data sehingga resiko kehilangan berkurang.
4. Merancang sebuah aplikasi untuk memudahkan pencarian arsip data pasien.

1.5 Sistematika Penulisan

Adanya pembuatan skripsi ini sistematika penulisan dalam penyusunan ada lima bab, didalam bab satu dan bab lainnya saling berhubungan, adanya sistematika sangat berguna sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan tentang pembahasan teori perancang rawat jalan pada puskesmas Simpang Rimba, teori pembahasan ini akan di ambildari buku, jurnal, dan yang lainnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang gambar objek penelitian, prosedur kerja, menganalisis permasalahan yang ada, rancangan arsitektur dan rancangan *user interface* (rancangan input dan output).

BAB IV IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang sistem yang dibuat secara detail sesuai dengan rancangan dan berdasarkan komponen/tools/bahasa pemrograman yang akan dipakai.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan menguraikan pembahasan kesimpulan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran untuk membuat pengembangan sistem sebelumnya.

